

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Influence of Teacher Competency and Student Learning Motivation On The Learning Achievement Of Economics Class X Students Of SMA Negeri 12 Medan In Academic Year 2014/2015

(Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswaterhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Medan Tahun Ajaran 2014/2015)

Martha Yolandia Sinaga^{1*}

Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Correspondence: Marthasinaga38@gmail.com

Keywords:

Teacher Competency,
Motivation To Learn
Economic Study,
Achievement

Abstract

To determine the effect of teacher competence and student learning motivation on students' economic achievement, multiple linear regression formulas and y regression equations are used. The data analysis technique used is the t test and f test at a significant alpha level of 5%. The results of the research and hypothesis testing concluded that, There is a positive and significant influence between teacher competence on students' economic learning achievement. There is a positive and significant influence between learning motivation on students' economic achievement. There is a positive and significant influence between teacher competence and learning motivation on students' economics learning achievement with a value of $F_{count} > F_{table}$. The coefficient of determination (R²) is obtained at 0.419 or 41.9%, the change in economic learning achievement is influenced by teacher competency and learning motivation. Based on the results of the analysis that has been done, it can be concluded that there is a positive and significant influence between teacher competence and learning motivation on students' economics learning achievement.

Pendahuluan

Dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, suatu negara harus mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya sebagai salah satu modal utama dalam pembangunan bangsa.

Sumber daya manusia yang berkualitas diperoleh melalui pendidikan yang bermutu. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistematis terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas, pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, adanya sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan pemerintah untuk memajukan pendidikan.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, moral serta spiritual sehingga menghasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.

Guru memiliki peranan yang besar dalam menunjang kegiatan pembelajaran, karena guru memiliki tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan sebagai pendidik. Sebagai pengajar, guru bertugas untuk mentransfer pengetahuan/ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan aspek kognitif maupun psikomotorik siswa, sedangkan sebagai pendidik, peranan guru tidak sebatas sumber belajar bagi siswa, namun juga memberikan arahan maupun bimbingan dalam membentuk moral dan karakter peserta didik. Dengan begitu, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, maka guru diharapkan memiliki kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Penguasaan kompetensi pendidik sangatlah penting, mengingat tanpa adanya pendidik yang berkompentensi, kualitas pengajaran tidak terwujud walaupun didukung oleh kurikulum dan sistem pendidikan yang baik, buku-buku pelajaran, maupun prasarana yang cukup, apabila guru tidak berkualitas dan berkompentensi. Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Selain kompetensi guru, komponen yang tidak kalah penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar, dengan adanya motivasi belajar yang kuat dari diri siswa, akan memacu semangat dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Jadi kedua komponen tersebut baik kompetensi guru dan motivasi belajar sama-sama memiliki kontribusi dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 12 Medan, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Guru di SMAN 12 dituntut memiliki keempat kompetensi yang merupakan kualifikasi untuk menjadi guru profesional, namun kenyataannya tidak semua guru mampu menguasai kompetensi tersebut. Diantaranya dapat dilihat dari kurangnya kedisiplinan guru memasuki ruang kelas sehingga membuat situasi kelas tidak kondusif, kurangnya kemampuan dalam mengelola pembelajaran, di mana guru masih cenderung menerapkan metode pembelajaran yang konvensional dan juga penggunaan media pembelajaran yang minim, hanya sebagian guru yang mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti laptop, LCD, proyektor dan sejenisnya, begitu juga dengan kurangnya kemampuan guru dalam memahami siswa sehingga membuat kegiatan belajar mengajar tidak berjalan efektif dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa.

Dari keseluruhan siswa yang berjumlah 343 orang, hanya sekitar 57% (195 orang) yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan sisanya dengan presentase 43% (148) orang belum mampu mencapai KKM tersebut, dimana KKM yang telah ditentukan oleh sekolah adalah 75. Hal itu tentu sangat disayangkan, karena masih banyak siswa yang gagal untuk mencapai KKM tersebut. Padahal sebenarnya mata pelajaran ekonomi, adalah mata pelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat karena dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari persoalan ekonomi, namun terkadang siswa kurang tertarik dalam belajar ekonomi, karena kebanyakan adalah teori dan hafalan.

Tetapi kendala seperti itu diasumsikan dapat di atasi oleh guru-guru yang membekali dirinya dengan kompetensi. Dengan penguasaan terhadap empat jenis kompetensi baik itu kompetensi pedagogik,

kepribadian, sosial dan kompetensi professional akan membuat seorang pendidik mampu mengatasi hal-hal yang demikian, dan mampu menjalankan profesi kegurannya dengan baik sehingga meningkatkan mutu dari pendidikan itu sendiri.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Medan yang beralamat di Jalan Cempaka no.75 Medan yang dilaksanakan pada bulan Juni 2015. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMAN 12 Medan T.A 2014/2015 yang berjumlah 343 orang yang terdiri dari 8 kelas.

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Nainggolan Samosir, Jl. Pelajar No 1 Nainggolan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru di SMK N 1 Nainggolan Samosir berjumlah 35 orang. Sedangkan untuk sampel peneliti mengambil dari keseluruhan populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dokumentasi, wawancara. Uji instrument penelitian yaitu uji validitas angket dan uji reliabilitas angket. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dari hasil pengujian validitas angket diperoleh 21 butir angket yang valid dan 4 butir angket yang tidak valid untuk variabel kompetensi guru. Sementara untuk variabel motivasi belajar diperoleh 19 butir angket yang valid dan 1 butir angket yang tidak valid. Item-item angket yang tidak valid tidak digunakan dalam pengumpulan data. Dari perhitungan uji reliabilitas angket kompetensi guru diperoleh cronbach alpha sebesar 0,718. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas angket motivasi belajar diperoleh hasil cronbach alpha sebesar 0,778, Hasil tersebut menunjukkan bahwa angket reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian angket layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian.

Gambaran umum variabel kompetensi guru dibagi dalam 4 kategori yaitu rendah (11,63%), cukup (33,72%), baik (38,37%), dan tinggi (16,28%). Untuk variabel motivasi belajar dibagi dalam 4 kategori yaitu rendah (17,44%), cukup (47,67%), baik (32,56%) dan tinggi (2,33%), dan untuk variabel prestasi belajar dibagi menjadi kategori kurang (44,19%) dan sedang (55,81%).

Pengujian terhadap hipotesis secara parsial dengan taraf signifikan 5% menunjukkan nilai t_{hitung} 2,852 dan nilai t_{tabel} 1,98896 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,852 > 1,98896$) hipotesis diterima. Pengujian hipotesis secara simultan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan nilai F_{hitung} 29,884 dan nilai F_{tabel} 3,11 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,884 > 3,11$) maka hipotesis diterima, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,419 atau 41,9%, dimana hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan adalah sebesar 41,9%.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut, Ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. 3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 12 Medan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMAN 12 Medan T.A 2014/2015, Maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut, Variabel kompetensi guru (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 12 Medan. Dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,852 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98896 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,852 > 1,98896$. Variabel motivasi belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 12 Medan. Dimana nilai t_{hitung} sebesar 5,672 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98896 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,672 > 1,98896$. Hasil dari pengujian signifikansi secara simultan secara simultan (uji F) bahwa, "Kompetensi guru dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 12 Medan. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29,884 > 3,11$. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh persentase sumbangan pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 0,419 atau 41,9% sedangkan 58,1 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agung,Lilik.2007.*Human Capital Competencies*.Jakarta:Elex Media Komputindo
- Arikunto.Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyanti dan Mudjiono.2009.*Belajar dan Pembelajaran*.Penerbit Rineka Cipta Jakarta.
- Djamarah,Syaiful Bahari dan Aswan Zein.2006.*Srategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rineka Cipta
- Musfah,Jejen.2011.*Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*.Jakarta:Kencana
- Mulyasa,E.2007.*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.Bandung:Rosdakarya.
- Riduwan dan Akdon.2010.*Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*.Bandung:Alfabeta
- Sinaga,Dearlina.2014.*Pengaruh Belajar Siswa dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2013/2014*.JurnalSuluh Pendidikan.FKIP-UHN.ISSN.2356-2595.Vol.1.2014.Hal.27-34(diakses 10 Juni 2015)
- Usman,M.Uzer.2010.*Menjadi Guru Profesional*.Bandung.PT.Remaja Rosdakarya
- Wahyudi,Imam,2012.*Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*.Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Yamin,Martinisdan Maisah.2010.*Standararisasi Kinerja Guru*.Jakarta:Gaung Persada Press.